

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 dalam Pasal 1 Bab 1 telah diperbarui menjadi Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 menjelaskan tentang perbankan bahwa “Bank merupakan suatu kegiatan usaha yang melakukan kegiatan usaha berupa menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat kembali dalam bentuk kredit yang dapat membantu dan mendorong masyarakat dalam meningkatkan perekonomian.” Indonesia pada saat ini dalam masa pandemi *covid-19*, hal ini menyebabkan keadaan ekonomi menjadi tidak stabil.

Peranan bank penting bagi perekonomian negara dikarenakan dalam pembangunan ekonomi bergantung terhadap kontribusi nyata dari sektor perbankan. Jadi, industri perbankan ini merupakan salah satu industri jasa yang melakukan pelayanan kebutuhan masyarakat dan membantu dalam pertumbuhan perekonomian negara. Hal ini bisa dikatakan bahwasanya dalam jasa perbankan merupakan salah satu inti dari sistem keuangan setiap negara. Bank juga bisa disebut dengan lembaga keuangan yang mempunyai kegiatan utamanya yakni menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dan juga bank juga memberikan fasilitas jasa lainnya yang mempermudah masyarakat dalam bertransaksi jarak jauh.

Dalam sektor perbankan ketika berhasil menghimpun dana, bank akan mengalokasikan dana tersebut dalam berbagai bentuk pengalokasian dana, salah

satunya yakni perbankan memberikan jasa penyaluran dana yang biasa disebut dengan kredit. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan mendefinisikan “Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.”

Kredit merupakan suatu kegiatan bank yang penting dan utama karena kredit ini merupakan sumber utama pendapatan bank. Hal ini dapat diketahui dalam neraca bank bahwa sisi aktiva akan didominasi oleh besarnya jumlah kredit dan apabila dilihat dari sisi pendapatan bank akan diketahui bahwa pendapatan terbesar bank yakni dari pendapatan bunga, provisi atau komisi dari kredit. Kebutuhan ekonomi masyarakat yang meningkat, hal ini akan membuat masyarakat mencari jalan untuk mengatasi kekurangan dari kebutuhan ekonominya. Dalam hal ini permasalahan yang dialami oleh sebagian masyarakat merupakan suatu keterbatasan dana yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan.

Ketika masyarakat memiliki dana yang terbatas untuk keperluan yang mendesak menjadikan masyarakat harus mencari solusi yang tepat agar menemukan cara untuk mencukupi kebutuhan tersebut. Jadi meningkatnya kebutuhan ekonomi menjadikan peluang bagi sektor perbankan dalam hal pembiayaan untuk dijadikan sebuah solusi dalam pembangunan perekonomian. Pembangunan ekonomi merupakan suatu bagian dari pembangunan nasional yang salah satunya untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat yang adil sesuai dengan Pembukaan Undang-Undang Dasar Tahun 1945 (UUD 1945) dan Pancasila.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya mencari solusi dengan cara mendapatkan kredit. Kredit yang diharapkan adalah kredit yang pengajuannya mudah dan cepat, suku bunga rendah dan dapat digunakan dalam segala hal. Sebagai contoh Kredit Multiguna yang diperuntukkan bagi PNS, CPNS, Pegawai/Calon Pegawai BUMN/BUMD, Anggota TNI/POLRI, Anggota Legislatif, Karyawan Perusahaan Swasta, Pensiunan dan Purnawirawan, Tenaga Kontrak, Tenaga Honorer dan Perangkat Desa dengan melakukan pemotongan gaji secara langsung setiap bulannya.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk memilih topik dalam pemberian Kredit Multiguna bagi pensiunan dan prapensiun dikarenakan tidak banyak para peneliti yang membahas hal ini, sedangkan dalam prosedur pemberian kredit untuk pensiunan dan prapensiun PNS ini sedikit berbeda daripada pemberian kredit bagi PNS masa normal. Penulis meneliti topik tersebut dengan judul **“PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT MULTIGUNA BAGI PRAPENSIUN DAN PENSIUNAN PEGAWAI NEGERI SIPIL PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR KANTOR CABANG PEMBANTU MOJOSARI-MOJOKERTO.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini yakni :

1. Apa saja syarat dan ketentuan dalam pengajuan Kredit Multiguna bagi Pensiunan dan Prapensiun PNS di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Pembantu Mojosari-Mojokerto?

2. Bagaimana proses pemberian Kredit Multiguna bagi Pensiunan dan Prapensiunan PNS di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Pembantu Mojosari-Mojokerto?
3. Bagaimana cara menangani Kredit Multiguna yang macet bagi Pensiunan dan Prapensiun PNS di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Pembantu Mojosari-Mojokerto?
4. Apa saja hambatan dalam pemberian Kredit Multiguna bagi Pensiunan dan Prapensiun PNS di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Pembantu Mojosari-Mojokerto?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka untuk tujuan penelitian ini yakni :

1. Untuk mengetahui syarat dan ketentuan dalam pengajuan Kredit Multiguna bagi Pensiunan dan Prapensiun PNS di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Pembantu Mojosari-Mojokerto.
2. Untuk mengetahui proses pemberian Kredit Multiguna bagi Pensiunan dan Prapensiunan PNS di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Pembantu Mojosari-Mojokerto.
3. Untuk mengetahui cara menangani Kredit Multiguna yang macet bagi Pensiunan dan Prapensiun PNS di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Pembantu Mojosari-Mojokerto.

4. Untuk mengetahui hambatan dalam pemberian Kredit Multiguna bagi Pensiunan dan Prapensiun PNS di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Pembantu Mojosari-Mojokerto.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan manfaat yang dapat diperoleh sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Dapat dijadikan sumber informasi dengan menambah wawasan dan pengetahuan mengenai prosedur dalam pemberian Kredit di suatu bank

2. Bagi PT. BPD Jawa Timur KCP Mojosari-Mojokerto

Sebagai sarana perbaikan dalam melakukan kegiatan pemberian kredit dan dapat meningkatkan kinerja pelayanan yang lebih baik lagi kedepannya agar lebih nyaman bagi nasabah BPD Jawa Timur dalam Kantor Cabang Pembantu Mojosari-Mojokerto.

3. Bagi pembaca

Sebagai sumber informasi bagaimana prosedur pemberian Kredit Multiguna bagi Pensiunan dan Prapensiun PNS pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Pembantu Mojosari-Mojokerto

4. Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

Dapat menambah referensi membaca dan sebagai tambahan dalam bahan pengajaran dalam perkuliahan.